

LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi

OBS	TANGGAL OBSERVASI	JENIS KEGIATAN
1.	05 Desember 2025	Tinjau lokasi penelitian, yaitu di Dusun V Kelapa Bajohom Kabupaten Serdang Bedagai.
2.	22 Desember 2025	Permohonan izin melakukan penelitian di Dusun V Kelapa Bajohom Kabupaten Serdang Bedagai.
3.	22 Desember 2025	Observasi kegiatan apa saja yang melibatkan musik dangdut di Dusun V Kelapa Bajohom.
4.	13 Januari 2026	Wawancara dengan Narasumber I, II, III & IV.
5.	13 Januari 2026	Wawancara dengan Narasumber V, VI, VII & VIII
6.	01 Februari 2026	Penjemputan Surat Bahwa Telah Melakukan Penelitian di Dusun V Kelapa Bajohom Kabupaten Serdang Bedagai.

L 1. Daftar Observasi di Dusun V Kelapa Bajohom

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi kondisi lingkungan Dusun V yang memperlihatkan akses jalan utama serta suasana permukiman masyarakat. Terlihat deretan rumah warga, pepohonan rindang, dan fasilitas lingkungan yang mencerminkan karakter wilayah pedesaan yang asri, tenang, serta mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat (lihat L 2. Lokasi Penelitian Dusun V Kelapa Bajohom).



**L 2. Gambar Lokasi Penelitian Dusun V Kelapa Bajohom
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2025.**

Wawancara dilakukan secara santai di kediaman narasumber. Peneliti dan narasumber duduk berdampingan sambil membahas beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Selama proses wawancara, narasumber terlihat terbuka dan kooperatif dalam memberikan jawaban. Suasana yang akrab membuat wawancara berlangsung lancar, sehingga informasi yang diperoleh dapat digali dengan jelas dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian (lihat L 2.1. Wawancara dengan Narasumber I di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.1. Wawancara dengan Narasumber I (Bapak Marianto)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Wawancara dilaksanakan di rumah narasumber dalam suasana yang nyaman dan terbuka. Peneliti menyampaikan pertanyaan secara langsung, sementara narasumber menelaah pertanyaan tersebut dan memberikan jawaban dengan tenang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Interaksi berlangsung santai namun terarah, sehingga informasi yang diperoleh relevan dan mendukung kebutuhan penelitian (lihat L 2.2. Wawancara dengan Narasumber II di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.2. Wawancara dengan Narasumber II (Ibu Nursiah)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber dalam suasana yang santai dan kondusif. Peneliti menyampaikan pertanyaan yang telah disiapkan, kemudian narasumber membaca dan memberikan tanggapan secara runtut. Proses tanya jawab berlangsung lancar dan komunikatif, sehingga data yang diperoleh relevan serta mendukung tujuan penelitian (lihat L 2.3. Wawancara dengan Narasumber III di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.3. Wawancara dengan Narasumber III (Rafi Ilham Purnomo)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Atas arahan dari Bapak Kepala Dusun V, wawancara berlangsung di rumah bapak Kepala Dusun dengan baik. Narasumber menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Informasi yang diperoleh jelas (lihat L 2.4. Wawancara dengan Narasumber IV di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.4. Wawancara dengan Narasumber IV (Ibu Ami Susani)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Atas arahan dari Kepala Dusun V agar wawancara dilakukan di kediaman beliau untuk mempermudah pewawancara dalam melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang dipilih yang dapat memberikan informasi yang lengkap. Seluruh pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dijawab dengan baik dan informasi yang diperoleh juga dapat menjawab seluruh pertanyaan pewawancara (lihat L 2.5. Wawancara dengan Narasumber V di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.5. Wawancara dengan Narasumber V (Ibu Devi Mutisari)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Narasumber membaca, memahami, lalu menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Suasana pada saat wawancara berlangsung dengan akrab, sehingga pewawancara mendapatkan data yang detail dari narasumber (lihat L 2.6. Wawancara dengan Narasumber VI di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.6. Wawancara dengan Narasumber VI (Ibu Nurwati)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Pewawancara mengarahkan narasumber untuk memeriksa kembali berkas yang ada, meneliti poin–poin di kertas tersebut bersama-sama untuk memastikan semua informasi sudah benar dan tidak ada yang terlewat. Suasananya sengaja dibuat akrab dan tidak kaku agar narasumber terasa nyaman saat memberikan penjelasan, sehingga data yang pewawancara dapatkan pun jadi lebih jelas dan akurat (lihat L 2.7. Wawancara dengan Narasumber VII di Dusun V Kelapa Bajohom).



L 2.7. Wawancara dengan Narasumber VII (Ibu Kastik)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.

Kegiatan wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi langsung kediaman narasumber guna menciptakan suasana diskusi yang lebih santai dan terbuka. Sambil duduk bersama meninjau berkas, pewawancara mencocokkan setiap poin informasi pada dokumen untuk memastikan keakuratan data penelitian yang dikumpulkan (lihat L 2.8. Wawancara dengan Narasumber VIII di Dusun V Kelapa Bajohom).



**L 2.8. Wawancara dengan Narasumber VIII (Ibu Kasini)
Sumber: Dokumentasi Jemima, 2026.**

Lampiran 3 Lembar wawancara dengan Narasumber

Wawancara Narasumber I

Nama Narasumber : Marianto

Usia : 55 Tahun

Pekerjaan : Kepala Dusun V & Buruh Tani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Bapak lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Pelaksanaan shalat lima waktu dilakukan baik di rumah maupun di masjid, tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Narasumber tetap berupaya melaksanakan kewajiban shalat secara konsisten sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama Islam. Selain itu, shalat berjamaah di masjid juga diusahakan apabila memiliki kesempatan, karena dinilai dapat mempererat hubungan sosial dan meningkatkan keimanan.

2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Bapak di dusun V ini selain wirid?	Selain kegiatan wirid, masyarakat juga melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mikraj. Kegiatan tersebut biasanya diisi dengan ceramah agama, doa bersama, serta kegiatan yang bertujuan mempererat silaturahmi dan meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.
3.	Menurut Bapak seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Pendidikan agama dalam keluarga dinilai sangat penting karena menjadi dasar pembentukan karakter, moral, dan akhlak anak sejak dini. Melalui pendidikan agama, anak diharapkan memiliki pegangan hidup yang kuat serta mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan ketika tumbuh dewasa dan membangun keluarga di masa mendatang.

4.	Apakah menurut Bapak ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Berdasarkan pengetahuan narasumber, saat ini belum terdapat kegiatan kesenian rohani seperti qasidah yang dilaksanakan secara rutin di dusun V. Kegiatan seni yang berkembang di masyarakat lebih bersifat hiburan umum dibandingkan kesenian bernuansa religius.
5.	Genre musik apa yang paling Bapak sukai?	Narasumber menyatakan bahwa genre musik yang paling disukai adalah musik dangdut. Musik tersebut dianggap dekat dengan kehidupan masyarakat serta mudah dinikmati oleh berbagai kalangan usia.
6.	Apa pendapat Bapak tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut memiliki alunan irama yang enak didengar serta mudah diterima oleh masyarakat luas. Selain berfungsi sebagai hiburan, musik dangdut juga mampu menciptakan suasana kebersamaan dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat, seperti acara syukuran, pernikahan, maupun hiburan warga.

7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Menurut narasumber, sebagian besar musik dan lirik lagu dangdut dinilai mampu merepresentasikan realitas kehidupan masyarakat di dusun V. Hal ini terlihat dari tema lagu yang sering mengangkat kisah kehidupan sehari-hari, seperti hubungan sosial, kehidupan keluarga, serta pengalaman emosional yang dekat dengan masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Bapak sukai?	Narasumber menyatakan lebih menyukai dangdut Melayu dan dangdut klasik, khususnya lagu-lagu karya Rhoma Irama. Lagu-lagu tersebut dianggap memiliki makna yang mendalam, lirik yang kuat, serta irama yang khas dan mudah dinikmati.
9.	Apa alasan Bapak menggemari musik dangdut?	Narasumber mengemukakan bahwa ketertarikan terhadap musik dangdut muncul dari kesenangan pribadi terhadap alunan musiknya. Selain itu, musik dangdut dianggap mudah dipahami, memiliki ritme yang akrab di telinga masyarakat, serta mampu menghadirkan suasana hiburan yang menyenangkan dalam berbagai kegiatan sosial.

10.	Apa yang Bapak tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyatakan tidak memiliki hal yang secara khusus tidak disukai dari musik dangdut. Secara umum, seluruh jenis musik dangdut dapat diterima dan dinikmati karena dianggap sebagai bagian dari hiburan yang dekat dengan kehidupan masyarakat.
11.	Sejauh mana Bapak menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai terdapat tingkat kemiripan yang cukup signifikan antara irama musik dangdut dengan gambus atau qasidah, terutama pada penggunaan melodi bernuansa Timur Tengah serta pola ritme tertentu. Kesamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh unsur musik religi dalam perkembangan musik dangdut.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Menurut narasumber, lagu dangdut dapat berfungsi sebagai media dakwah karena beberapa lagu mengandung pesan moral, nilai-nilai kehidupan, serta ajaran keagamaan yang disampaikan melalui lirik. Dengan kemasan musik yang menarik dan mudah diterima masyarakat, pesan-pesan tersebut dapat disampaikan secara lebih ringan dan efektif, sehingga membantu meningkatkan kesadaran moral dan spiritual pendengarnya.
-----	--	--

**L 3. Hasil Wawancara dengan Narasumber I
(Kepala Dusun V Kelapa Bajohom)**

Wawancara Narasumber II

Nama Narasumber : Nursiah

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Ibu lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menyatakan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu lebih sering dilakukan di rumah. Meskipun demikian, kewajiban shalat tetap dijalankan secara rutin sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai umat Islam dan sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Ibu di dusun V ini selain wirid?	Selain kegiatan wirid, masyarakat juga melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan lainnya, seperti pengajian pagi, pengajian malam, latihan marhaban, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, serta Isra Mikraj. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman agama sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga.

3.	Menurut Ibu seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai pendidikan agama dalam keluarga sangat penting karena menjadi dasar pembentukan akhlak dan perilaku anak. Dengan adanya pendidikan agama, anak diharapkan memiliki nilai moral yang baik serta mampu menjalani kehidupan sesuai dengan norma agama dan sosial.
4.	Apakah menurut Ibu ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Menurut narasumber, terdapat kegiatan kesenian rohani seperti nasyid yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk ekspresi seni bernuansa religius yang bertujuan memperkuat nilai keagamaan sekaligus memberikan hiburan yang positif.
5.	Genre musik apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyatakan bahwa genre musik yang paling disukai adalah musik dangdut. Musik tersebut dianggap mudah dinikmati dan dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

6.	Apa pendapat Ibu tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut merupakan jenis musik yang menghibur, memiliki alunan yang enak didengar, serta mampu menciptakan suasana yang meriah. Musik dangdut seringkali menjadi pilihan utama dalam berbagai kegiatan sosial karena dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber berpendapat bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat mewakili realitas kehidupan masyarakat di dusun V. Banyak lagu yang menggambarkan pengalaman hidup sehari-hari, hubungan sosial, serta dinamika kehidupan masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyukai berbagai jenis lagu dangdut, khususnya dangdut Melayu, dangdut campursari, serta jenis dangdut lainnya. Keberagaman jenis tersebut dianggap memberikan variasi hiburan yang menarik dan mudah dinikmati.

9.	Apa alasan Ibu menggemari musik dangdut?	Narasumber menggemari musik dangdut karena dinilai mampu menghibur hati dan membantu mengurangi rasa lelah maupun stres setelah menjalani aktivitas sehari-hari. Musik dangdut juga dianggap dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan sosial masyarakat.
10.	Apa yang Ibu tidak sukai dari musik dangdut?	Secara umum, narasumber tidak memiliki hal yang secara khusus tidak disukai dari musik dangdut. Namun, narasumber menyatakan kurang menyukai alunan musik yang terlalu bernuansa melankolis atau terlalu <i>mellow</i> karena dianggap kurang sesuai dengan selera pribadi.
11.	Sejauh mana Ibu menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai terdapat kesamaan antara irama musik dangdut dengan gambus atau qasidah, terutama pada penggunaan alat musik seperti gendang dan organ serta pola irama tertentu. Kesamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh unsur musik religi dalam perkembangan musik dangdut.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Menurut narasumber, lagu dangdut memiliki fungsi yang sangat baik sebagai media dakwah, terutama melalui lirik yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai keagamaan. Contohnya dapat ditemukan pada beberapa lagu karya Rhoma Irama seperti <i>Nada, Dakwah</i> , dan <i>Keramat</i> , yang menyampaikan pesan tentang pentingnya menghormati orang tua serta menjalani kehidupan sesuai ajaran agama.
-----	--	---

**L 3.1. Hasil Wawancara dengan Narasumber II
(Ibu Rumah Tangga)**

Wawancara Narasumber III

Nama Narasumber : Rafi Ilham Purnomo

Usia : 22 Tahun

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Rafi lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menyampaikan bahwa pelaksanaan shalat yang dilakukan umumnya sekitar tiga waktu dalam sehari dan lebih sering dilaksanakan di rumah. Sementara itu, untuk pelaksanaan shalat Jumat, narasumber melaksanakannya di masjid bersama masyarakat setempat sebagai bagian dari kewajiban ibadah berjamaah.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Rafi di dusun V ini selain wirid?	Selain kegiatan wirid, masyarakat juga melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan Isra Mikraj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan tersebut biasanya diisi dengan ceramah agama, doa bersama, serta kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

3.	Menurut Rafi seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai pendidikan agama dalam keluarga sangat penting karena dianggap sebagai salah satu penopang utama dalam kehidupan. Pendidikan agama dinilai mampu memberikan arah, nilai moral, serta pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
4.	Apakah menurut Rafi ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Menurut narasumber, terdapat kegiatan latihan rebana yang bernuansa religius di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk kesenian rohani yang menggabungkan unsur seni dan nilai-nilai keagamaan.
5.	Genre musik apa yang paling Rafi sukai?	Narasumber menyatakan lebih menyukai musik dangdut remix serta beberapa jenis musik lainnya yang memiliki irama dinamis dan mudah dinikmati. Jenis musik tersebut dianggap sesuai dengan selera generasi muda serta memberikan suasana hiburan yang menyenangkan.

6.	Apa pendapat Rafi tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut memiliki alunan lagu yang enak didengar dan cocok dijadikan hiburan saat bersantai maupun beristirahat. Irama yang ringan dan mudah diikuti membuat musik dangdut menjadi pilihan hiburan yang disukai.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber berpendapat bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat mewakili realitas kehidupan masyarakat di dusun V, karena banyak lagu yang menggambarkan pengalaman hidup sehari-hari serta dinamika sosial masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Rafi sukai?	Narasumber menyatakan lebih menyukai lagu-lagu dangdut klasik yang dianggap memiliki ciri khas tersendiri serta nilai musikal yang kuat.
9.	Apa alasan Rafi menggemari musik dangdut?	Narasumber menggemari musik dangdut karena dinilai dapat dinikmati dalam berbagai situasi, baik saat berkumpul bersama teman, menghadiri acara masyarakat, maupun saat bersantai secara pribadi.

10.	Apa yang Rafi tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyatakan kurang menyukai lagu dangdut yang memiliki lirik maupun melodi yang terlalu bernuansa “keJawaan”, karena dianggap kurang sesuai dengan selera pribadi.
11.	Sejauh mana Rafi menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai terdapat kesamaan yang cukup signifikan antara irama musik dangdut dengan gambus atau qasidah, terutama pada pola ritme dan nuansa melodi tertentu yang menunjukkan adanya pengaruh unsur musik religi dalam perkembangan dangdut.
12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Menurut narasumber, lagu dangdut memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media dakwah dan sebagai sarana hiburan. Sekitar setengah dari fungsi lagu dangdut dinilai mampu menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keagamaan melalui lirik, sementara setengah lainnya berperan sebagai hiburan yang bersifat santai dan menyenangkan bagi masyarakat.

**L 3.2. Hasil Wawancara dengan Narasumber III
(Petani)**

Wawancara Narasumber IV

Nama Narasumber : Ami Susani Br. Tambunan

Usia : 43 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Ibu lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menyatakan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu lebih sering dilakukan di rumah. Meskipun demikian, kewajiban shalat tetap dijalankan secara rutin sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama Islam serta sebagai bagian dari ibadah sehari-hari.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Ibu di dusun V ini selain wirid?	Selain kegiatan wirid, masyarakat juga melaksanakan kegiatan mengaji secara rutin. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman agama, memperbaiki bacaan Al-Quran, serta mempererat hubungan sosial antarwarga melalui aktivitas keagamaan bersama.

3.	Menurut Ibu seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai pendidikan agama dalam keluarga sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk karakter, akhlak, serta nilai-nilai kehidupan anak sejak dini. Melalui pendidikan agama, anak diharapkan memiliki pedoman hidup yang baik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.
4.	Apakah menurut Ibu ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V ?	Menurut narasumber, terdapat kegiatan kesenian rohani seperti marhaban yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk pelestarian tradisi religius yang menggabungkan unsur seni dan nilai keagamaan.
5.	Genre musik apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyatakan bahwa genre musik yang paling disukai adalah musik dangdut. Musik tersebut dianggap mudah dinikmati serta dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

6.	Apa pendapat Ibu tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut memiliki alunan yang enak didengar dan mampu memberikan hiburan yang menyenangkan. Irama yang khas membuat musik dangdut mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber berpendapat bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat mewakili realitas kehidupan masyarakat di dusun V, karena banyak lagu yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari serta pengalaman sosial yang dekat dengan masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyukai lagu <i>Dua Kursi</i> yang dinyanyikan oleh Rita Sugiarto. Lagu tersebut dianggap memiliki lirik yang menarik serta mudah dinikmati oleh pendengar.
9.	Apa alasan Ibu menggemari musik dangdut?	Narasumber menggemari musik dangdut karena liriknya dinilai relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami dan dirasakan maknanya oleh masyarakat.

10.	Apa yang Ibu tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyatakan tidak memiliki hal khusus yang tidak disukai dari musik dangdut. Secara umum, seluruh jenis musik dangdut dapat diterima sebagai bentuk hiburan yang menyenangkan.
11.	Sejauh mana Ibu menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai bahwa kesamaan antara irama musik dangdut dengan gambus atau qasidah tidak terlalu terlihat. Menurutnya, masing-masing jenis musik memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi irama maupun nuansa musikalnya.
12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Menurut narasumber, lagu dangdut memiliki fungsi yang cukup kuat sebagai media dakwah, terutama melalui lirik yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai keagamaan. Contohnya dapat dilihat pada karya Haji Rhoma Irama berjudul <i>Judi</i> , yang menyampaikan pesan tentang bahaya perilaku negatif serta pentingnya menjalani kehidupan sesuai ajaran agama.

**L 3.3. Hasil Wawancara dengan Narasumber IV
(Ibu Rumah Tangga)**

Wawancara Narasumber V

Nama Narasumber : Devi Mutisari

Usia : 19 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Kakak lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu lebih sering dilakukan di rumah. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas sehari-hari, namun tetap berusaha menjaga kedisiplinan serta ketepatan waktu dalam menjalankan ibadah.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Kakak di dusun V ini selain wirid?	Selain mengikuti kegiatan wirid, narasumber juga rutin mengikuti kegiatan mengaji. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama serta memperdalam kemampuan membaca Al-Quran.

3.	Menurut Kakak seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan agama dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk akhlak, etika, serta kepribadian anak sejak usia dini.
4.	Apakah menurut Kakak ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Narasumber menyatakan bahwa terdapat kegiatan seni bernuansa rohani di dusun V, salah satunya adalah marhaban. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada acara keagamaan maupun kegiatan sosial masyarakat.
5.	Genre musik apa yang paling Kakak sukai?	Narasumber mengungkapkan bahwa genre musik yang paling disukai adalah musik dangdut karena dianggap dekat dengan kehidupan masyarakat serta mudah dinikmati oleh berbagai kalangan.

6.	Apa pendapat Kakak tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut memiliki melodi yang menarik, ringan, serta mudah didengarkan. Irama yang khas membuat musik dangdut terasa menghibur dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber menilai bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat merepresentasikan realitas kehidupan masyarakat. Banyak lagu dangdut yang mengangkat tema keseharian, seperti kehidupan sosial, keluarga, serta pengalaman emosional masyarakat.

8.	Lagu dangdut apa yang paling Kakak sukai?	Narasumber menyatakan lebih menyukai dangdut klasik secara umum karena memiliki ciri khas musikal yang kuat, lirik yang bermakna, serta nuansa yang dianggap lebih autentik dibandingkan beberapa lagu dangdut modern.
9.	Apa alasan Kakak menggemari musik dangdut?	Narasumber mengemukakan bahwa musik dangdut dapat dinikmati dalam berbagai suasana, baik ketika sedang bahagia maupun sedih. Fleksibilitas tema serta irama yang beragam membuat musik dangdut terasa relevan dalam berbagai kondisi kehidupan.

10.	Apa yang Kakak tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menjelaskan bahwa terdapat beberapa lagu dangdut yang kurang disukai, khususnya yang memiliki tempo terlalu lambat dan nuansa terlalu sedih, karena dianggap kurang sesuai dengan selera pribadi.
11.	Sejauh mana Kakak menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai bahwa terdapat kesamaan antara irama musik dangdut dengan gambus maupun qasidah, terutama pada penggunaan ritme tertentu serta pengaruh musik Timur Tengah yang terlihat pada beberapa lagu dangdut.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Narasumber berpendapat bahwa lagu dangdut memiliki fungsi yang sangat efektif sebagai media dakwah. Hal ini terlihat dari sejumlah lagu dangdut yang mengandung pesan moral dan keagamaan sehingga mampu menyampaikan nilai-nilai positif kepada masyarakat secara lebih mudah dan menarik.
-----	--	---

**L 3.4. Hasil Wawancara dengan Narasumber V
(Ibu Rumah Tangga)**

Wawancara Narasumber VI

Nama Narasumber : Nurwati

Usia : 30 Tahun

Pekerjaan : Biduan Dangdut & Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melaksanakan shalat lima waktu, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu dilakukan baik di rumah maupun di masjid. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi, waktu, serta kesempatan yang tersedia, namun tetap berusaha menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Ibu di dusun V ini selain wirid?	Selain mengikuti kegiatan wirid, narasumber juga aktif mengikuti kegiatan nasyid dan pengajian. Kegiatan tersebut dianggap penting sebagai sarana memperdalam pengetahuan agama, meningkatkan keimanan, serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

3.	Menurut Ibu seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan agama menjadi dasar utama dalam membentuk karakter, akhlak, serta pemahaman anak sejak usia dini, sehingga ketika dewasa mereka mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Apakah menurut Ibu ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Narasumber menyatakan bahwa terdapat kegiatan seni rohani di dusun V, salah satunya adalah nasyid. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam acara keagamaan maupun kegiatan sosial masyarakat yang bernuansa religius.
5.	Genre musik apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber mengungkapkan bahwa genre musik yang paling disukai adalah dangdut klasik karena memiliki ciri khas irama yang kuat, lirik yang bermakna, serta nuansa yang dianggap lebih autentik dan berkesan.

6.	Apa pendapat Ibu tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut merupakan jenis musik yang menyenangkan untuk didengarkan, terutama bagi mereka yang memiliki ketertarikan terhadap genre tersebut. Irama yang khas membuat musik dangdut terasa menghibur dan mampu memberikan rasa senang bagi pendengarnya.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber berpendapat bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat merepresentasikan realitas kehidupan masyarakat Dusun V. Banyak lagu dangdut yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami dan dirasakan oleh masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyebutkan bahwa salah satu lagu dangdut yang paling disukai adalah lagu “Rena,” karena memiliki irama yang menarik serta lirik yang mudah diingat dan menyentuh.

9.	Apa alasan Ibu menggemari musik dangdut?	Narasumber menjelaskan bahwa ketertarikan terhadap musik dangdut didasari oleh hobi pribadi, baik dalam menyanyikan maupun mendengarkannya. Keterlibatan secara langsung dalam menikmati musik tersebut membuat narasumber memiliki kecintaan yang kuat terhadap genre dangdut.
10.	Apa yang Ibu tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyatakan bahwa tidak terdapat aspek tertentu yang tidak disukai dari musik dangdut. Secara keseluruhan, narasumber sangat menikmati dan menerima musik dangdut sebagai hiburan yang menyenangkan.
11.	Sejauh mana Ibu menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai bahwa terdapat kesamaan yang cukup signifikan antara irama musik dangdut dengan gambus maupun qasidah, terutama pada pola ritme serta pengaruh musikal yang bernuansa Timur Tengah dalam beberapa lagu dangdut.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Narasumber berpendapat bahwa lagu dangdut memiliki fungsi yang sangat efektif sebagai media dakwah. Hal ini terlihat dari sejumlah lagu dangdut yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai keagamaan, seperti lagu “Judi,” yang mampu menyampaikan nasihat serta ajaran agama kepada masyarakat melalui media hiburan yang mudah diterima.
-----	--	---

**L 3.5. Hasil Wawancara dengan Narasumber VI
(Biduan Dangdut dan Ibu Rumah Tangga)**

Wawancara Narasumber VII

Nama Narasumber : Kastik

Usia : 43 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Ibu lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu lebih sering dilakukan di rumah. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas sehari-hari, namun tetap berupaya menjaga konsistensi serta kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban ibadah.
2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Ibu di dusun V ini selain wirid?	Selain mengikuti kegiatan wirid, narasumber juga rutin menghadiri pengajian. Kegiatan pengajian dianggap penting sebagai sarana memperdalam pemahaman agama, meningkatkan keimanan, serta mempererat hubungan sosial antarwarga di lingkungan masyarakat.

3.	Menurut Ibu seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Pemahaman agama menjadi dasar utama dalam membimbing serta mengarahkan anak, sehingga orang tua mampu mendidik dan membentuk karakter anak dengan baik sesuai nilai-nilai moral dan ajaran agama.
4.	Apakah menurut Ibu ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Narasumber menyatakan bahwa terdapat kegiatan seni rohani di dusun V, salah satunya adalah marhaban. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dalam acara keagamaan maupun kegiatan sosial yang bernuansa religius.
5.	Genre musik apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber mengungkapkan bahwa genre musik yang paling disukai adalah musik dangdut, karena memiliki irama yang khas, mudah dinikmati, serta dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

6.	Apa pendapat Ibu tentang musik dangdut?	Menurut narasumber, musik dangdut merupakan jenis musik yang enak didengar dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia. Irama yang sederhana dan lirik yang mudah dipahami menjadikan musik dangdut sebagai hiburan yang bersifat universal.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber berpendapat bahwa musik dan lirik lagu dangdut sangat merepresentasikan realitas kehidupan masyarakat dusun V. Banyak lagu dangdut yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami dan dirasakan oleh masyarakat.
8.	Lagu dangdut apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menyebutkan bahwa salah satu lagu dangdut yang paling disukai adalah lagu <i>Goyah</i> karya Rita Sugiarto. Lagu tersebut dianggap memiliki irama yang menarik serta lirik yang mudah diingat.

9.	Apa alasan Ibu menggemari musik dangdut?	Narasumber menjelaskan bahwa ketertarikan terhadap musik dangdut disebabkan oleh karakter musiknya yang enak didengar serta dapat dinikmati oleh berbagai kelompok usia. Selain itu, musik dangdut juga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghibur.
10.	Apa yang Ibu tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyatakan bahwa tidak terdapat aspek tertentu yang tidak disukai dari musik dangdut. Secara keseluruhan, narasumber menerima dan menikmati musik dangdut sebagai hiburan yang positif.
11.	Sejauh mana Ibu menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai bahwa terdapat kemiripan antara irama musik dangdut dengan gambus maupun qasidah, terutama pada penggunaan ritme tertentu serta nuansa musikal yang dipengaruhi unsur Musik Timur Tengah.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Narasumber berpendapat bahwa lagu dangdut memiliki fungsi yang sangat efektif sebagai media dakwah, khususnya melalui karya-karya penyanyi seperti Haji Rhoma Irama. Banyak lagu dangdut yang memuat pesan moral dan nilai-nilai keagamaan yang dapat memberikan nasihat serta pembelajaran kepada masyarakat melalui media hiburan.
-----	--	--

**L 3.6. Hasil Wawancara dengan Narasumber VII
(Ibu Rumah Tangga)**

Wawancara Narasumber VIII**Nama Narasumber : Kasini****Usia : 48 Tahun****Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang Ibu lakukan, apakah di rumah atau di masjid?	Narasumber menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat lima waktu umumnya dilakukan di rumah. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi serta aktivitas sehari-hari, namun tetap berupaya menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban ibadah sebagai seorang Muslim.

THE
Character Building
UNIVERSITY

2.	Kegiatan rutin keagamaan apa saja yang dilakukan Ibu di dusun V ini selain wirid?	Selain kegiatan wirid, narasumber juga mengikuti kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperdalam pengetahuan agama, meningkatkan keimanan, serta mempererat hubungan sosial antarwarga.
3.	Menurut Ibu seberapa penting pendidikan agama dalam keluarga?	Narasumber menilai bahwa pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga. Melalui pendidikan agama, anggota keluarga diajarkan untuk saling menghargai dan menghormati, baik antara orang tua maupun anak-anak, sehingga tercipta hubungan yang harmonis serta berlandaskan nilai moral dan etika.

4.	Apakah menurut Ibu ada kegiatan berkesenian yang bersifat rohani seperti qasidah di dusun V?	Narasumber menyampaikan bahwa terdapat kegiatan seni rohani di dusun V, salah satunya adalah marhaban. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dalam berbagai acara keagamaan dan menjadi bagian dari tradisi masyarakat yang bernuansa religius.
5.	Genre musik apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber mengungkapkan bahwa menyukai berbagai genre musik, termasuk musik dangdut. Menurutnya, setiap genre memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dinikmati sesuai dengan suasana hati dan kondisi tertentu.

6.	Apa pendapat Ibu tentang musik dangdut?	Narasumber berpendapat bahwa musik dangdut merupakan jenis musik yang cocok didengarkan dalam berbagai situasi. Irama yang khas dan mudah diterima menjadikan musik dangdut sebagai hiburan yang fleksibel dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat.
7.	Apakah musik dan lirik lagu dangdut mewakili realitas kehidupan warga dusun V?	Narasumber menyatakan bahwa musik dan lirik lagu dangdut mampu merepresentasikan realitas kehidupan masyarakat dusun V. Banyak lagu dangdut yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan dirasakan oleh masyarakat.

8.	Lagu dangdut apa yang paling Ibu sukai?	Narasumber menjelaskan bahwa tidak memiliki preferensi khusus terhadap satu lagu dangdut tertentu, karena cenderung menikmati berbagai jenis lagu dangdut secara umum sesuai dengan suasana dan kondisi.
9.	Apa alasan Ibu menggemari musik dangdut?	Ketertarikan terhadap musik dangdut disebabkan oleh sifatnya yang fleksibel dan cocok didengarkan dalam berbagai situasi. Musik dangdut dinilai mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta menjadi sarana hiburan yang mudah dinikmati.

10.	Apa yang Ibu tidak sukai dari musik dangdut?	Narasumber menyampaikan bahwa tidak terdapat aspek tertentu yang tidak disukai dari musik dangdut. Secara keseluruhan, narasumber menerima musik dangdut sebagai hiburan yang positif dan menyenangkan.
11.	Sejauh mana Ibu menilai adanya kesamaan antara irama musik dangdut dengan irama gambus/qasidah?	Narasumber menilai bahwa terdapat kesamaan yang cukup signifikan antara irama musik dangdut dengan gambus maupun qasidah. Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan alat musik seperti suling dan kendang, serta nuansa musikal yang memiliki pengaruh dari tradisi musik Timur Tengah.

12.	Sejauh mana lagu dangdut berfungsi sebagai media dakwah?	Narasumber berpendapat bahwa lagu dangdut dapat berfungsi sebagai media dakwah, terutama melalui karya-karya penyanyi seperti Haji Rhoma Irama yang memuat pesan moral dan nilai-nilai keagamaan. Melalui lirik yang mudah dipahami, masyarakat dapat memperoleh nasihat dan pembelajaran secara tidak langsung melalui media hiburan.
-----	--	--

**L 3.7. Hasil Wawancara dengan Narasumber VIII
(Ibu Rumah Tangga)**